

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola sirkulasi tidak terlepas dari ruang sirkulasi karena alur atau pola sirkulasi akan bergerak melewati ruang-ruang. Ruang atau tempat sirkulasi ialah bagian utama dalam bangunan seperti rumah, gedung, hingga tempat umum dan transportasi umum yang tidak dapat dipisahkan karena sama penting. Seperti yang diketahui, manusia membutuhkan ruang untuk bergerak dan beraktivitas dari tempat asalnya ke tujuan masing-masing individu (Hasibuan, 2020) dalam Utami et al. (2023). Sirkulasi merupakan hal yang penting dalam sebuah bangunan. Suatu bangunan diwajibkan memiliki sirkulasi yang baik dan jelas, terkhusus pada bangunan masjid. Masjid memiliki peraturan sendiri yang berkaitan dengan sirkulasi yang tidak boleh dilanggar, seperti tidak boleh terjadinya sirkulasi silang yang mengakibatkan terjadinya pertemuan antara pria dan wanita (Wirawan & Bahar, 2023). Masjid juga memiliki sirkulasi khusus yang harus mencakup pergerakan jamaah, baik saat shalat, keluar masuk jamaah, dan juga aliran antara ruang-ruang pada masjid seperti tempat wudhu, ruang shalat utama dan pintu masuk.

Jumlah penduduk Kota Padang sebanyak 919.145 jiwa mayoritas adalah Muslim. Hal ini harus didukung dengan pembangunan Masjid di Kota Padang, tercatat berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), Kota Padang memiliki masjid sebanyak 797 masjid yang tersebar di beberapa kecamatan. Salah satunya yang berada di Kecamatan Padang Timur, yang terdapat 62 masjid yang terdiri dari 1 masjid besar, 11 masjid jami' dan 50 masjid di tempat publik. Beberapa masjid tersebut ialah Masjid Baiturrahman, Masjid Istighfar, Masjid Muthmainnah, Masjid Al-ihsan dan Masjid Raya Ganting.

Masjid Raya Ganting (Gantiang dalam bahasa Minang) adalah sebuah masjid tertua dan masjid pertama yang dibangun dan selesai pada tahun 1805 selesai pada tahun 1810. Bangunan masjid ini merupakan peninggalan abad ke-19 yang berada

di Jalan Ganting Nomor 10, Kampung Ganting, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Masjid ini berukuran 42 x 39 meter persegi dan dulunya berada di Kawasan pusat kota. Sebagai masjid tertua dan bersejarah di Kota Padang, Masjid Raya Ganting memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan sosial, keagamaan, dan budaya masyarakat. Sebagai tempat ibadah, masjid ini tidak hanya sebagai menjadi tempat ibadah, tetapi juga tempat berkumpulnya umat muslim dalam melakukan kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya. Hal tersebut harus didukung dengan sirkulasi antar ruang yang efektif untuk kenyamanan jamaah. Masjid Raya Ganting memiliki beberapa sirkulasi yang penting seperti serambi depan, kanan dan kiri yang cukup besar untuk dilalui, tempat wudhu pria dan wanita yang dipisah dan memiliki enam pintu masuk menuju ke ruang sholat utama yang cukup besar. Namun, muncul beberapa isu atau permasalahan yang ada seperti terjadinya sirkulasi silang antara jalur menuju tempat wudhu jamaah wanita dan jalur menuju pintu masuk ruang shalat jamaah laki-laki, kurangnya penanda arah yang jelas membuat jamaah baru cukup kesulitan menemukan dan membedakan area wudhu jamaah laki-laki dan wanita.

Beberapa penelitian mengenai pola sirkulasi masjid yang telah dilakukan oleh Sasmito et al, (2023), menemukan adanya beberapa bangunan masjid yang memiliki persamaan dan juga perbedaan dalam penerapan jenis pola sirkulasinya. Selanjutnya dalam kajian Masrul & Samra, (2021), menemukan perlunya renovasi fasilitas penunjang dan perlunya perubahan terhadap penataan pada ruang masjid. Dalam kajian yang dilakukan oleh Marua et al, (2020), menemukan bahwa penataan ruang dan sirkulasi sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna dalam beribadah.

Salah satu aspek yang mempengaruhi pengalaman, kenyamanan dan efektivitas kegiatan ibadah di dalam Masjid Raya Ganting adalah sirkulasi ruang yang ada. Menurut pendapat salah satu pengurus masjid yaitu Bapak Yuda, selaku kepengurusan dibidang humas pada masjid mengatakan, “Penelitian mengenai sirkulasi ruang pada masjid memang perlu dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan jamaah dalam beribadah, dimana Masjid Raya Ganting ini memiliki

sejarah yang cukup panjang dalam perkembangan Kota Padang.” Dalam meningkatkan kenyamanan beribadah bagi jamaah, dan juga untuk menciptakan lingkungan fisik yang nyaman dan berfungsi dengan baik sehingga perlunya untuk melakukan penelitian terhadap efektivitas sirkulasi ruang yang ada pada Masjid Raya Ganting. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengkaji tentang “Analisa Sirkulasi Ruang Pada Masjid Raya Ganting Kota Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, maka pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian sirkulasi ruang yang baik dan efektif pada masjid?
2. Faktor-faktor apa yang membentuk efektivitas dari sirkulasi ruang pada masjid?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan informasi dan rumusan masalah yang diberikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan kesesuaian yang membuat sirkulasi ruang pada Masjid Raya Ganting menjadi lebih efektif.
2. Menemukan faktor yang membentuk efektivitas sirkulasi ruang shalat dalam memahami aliran pengunjung, distribusi ruang, dan penggunaan ruang yang efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah agar menambah pengetahuan atau wawasan pembaca tentang sirkulasi ruang yang baik dalam meningkatkan efektivitas, kenyamanan, efisiensi dan keamanan jamaah dalam beribadah, dan Juga memahami bagaimana aliran pengunjung dan penggunaan ruang yang efisien di dalam Masjid Raya Ganting.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan yang diambil dalam penelitian ini adalah sirkulasi ruang yang dilalui jamaah laki-laki dan perempuan saat memasuki masjid, menuju ruang yang bisa

diakses atau dilalui oleh jamaah dalam beribadah, dan keluar dari area masjid setelah beribadah.

1.6 Sistematika Penelitian

Laporan penelitian ini dibagi menjadi beberapa BAB, dimana pada setiap BAB itu memiliki pengkajian yang berbeda, sebagai berikut:

a. BAB 1 Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan latar belakang yang menjadi tujuan dilakukan penelitian ini, terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat dalam melakukan penelitian ini.

b. BAB 2 Tinjauan Pustaka

Melakukan penjelasan mengenai teori-teori ataupun penelitian terdahulu yang berhubungan dalam penelitian yang dilakukan supaya sistematis.

c. BAB 3 Metode Penelitian

Memaparkan metode penelitian yang ingin digunakan dalam penelitian, untuk memudahkan kita dalam melakukan penelitian ini.

d. BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan uraian data dari hasil penelitian dan juga pembahasan tentang efektivitas sirkulasi yang ada pada Masjid Raya Ganting.

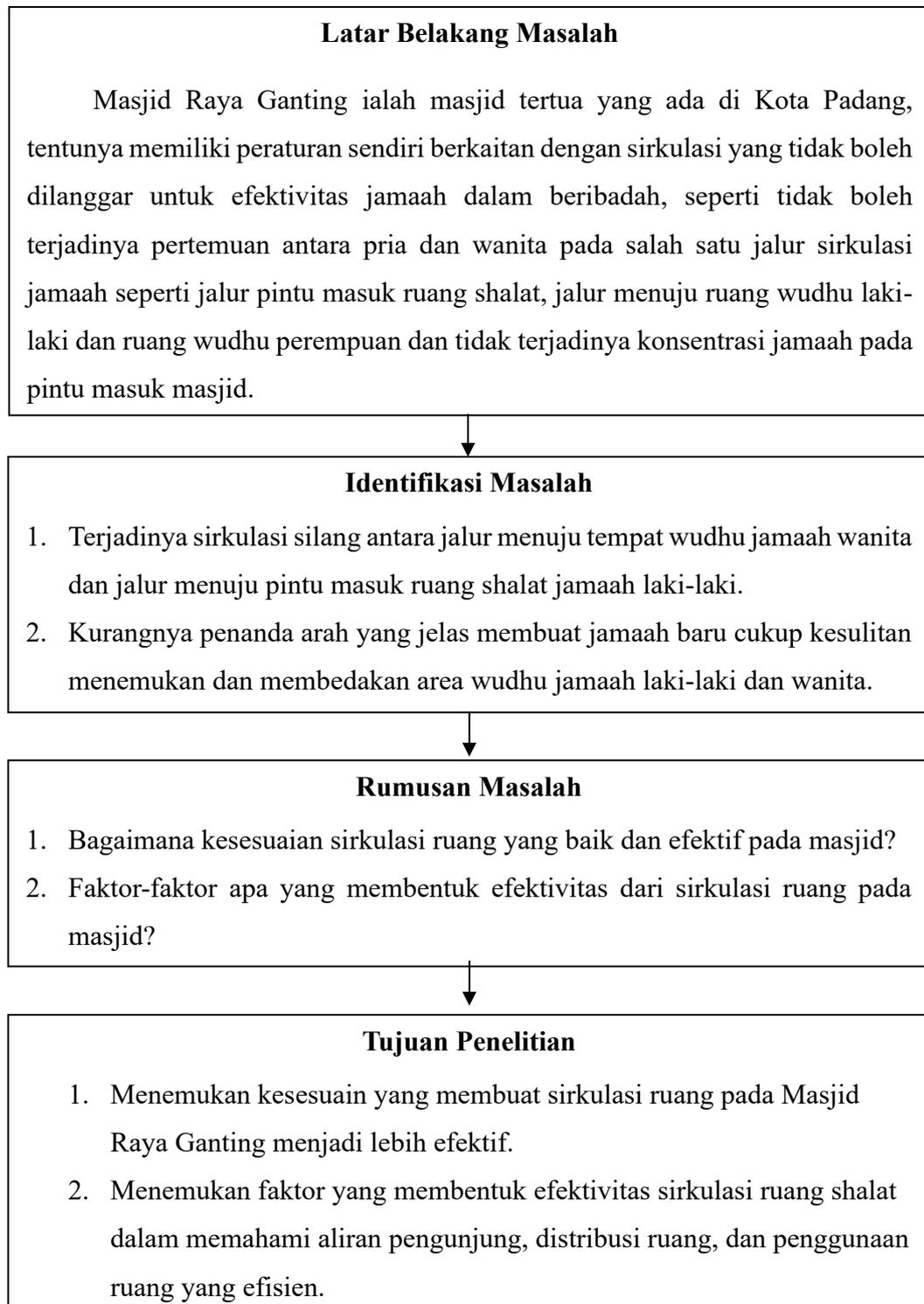
e. BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Bagian terakhir dalam penulisan yang nantinya berisikan kesimpulan dan saran dari hasil dan pembahasan dari analisa efektivitas sirkulasi pada Masjid Raya Ganting Kota Padang.

1.7 Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka berpikir pada penelitian ini sebagai berikut:

Analisa Sirkulasi Ruang Shalat Pada Masjid Raya Ganting Kota Padang



Gambar 1. 1 Diagram Kerangka Berpikir (Penulis, 2024).